

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMEGANG HAK CIPTA ATAS  
PELANGGARAN MODIFIKASI DAN KOMERSIAL LAGU HALO-HALO BANDUNG**

Nama: Arsyita Maulina Fadhilah

Jurusan/Progam Studi: Hukum/Ilu Hukum

Pembimbing:

1. Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum.
2. Irita Windra Syahrial, S.H., M.S.

**ABSTRACT**

*Copyright is the exclusive right of the creator that arises automatically based on the declarative principle after a creation is manifested in a tangible form without reducing restrictions in accordance with the provisions of laws and regulations. The exclusive rights in question include moral and economic rights. Moral rights are rights that are naturally inherent in the creator and cannot be transferred as long as the creator is still alive. Economic rights are exclusive rights to obtain economic benefits from a creation. Lagu Kanak TV has violated the copyright of the song Halo-Halo Bandung because it has committed plagiarism in terms of similarities and similarities in the title and lyrics, so that it has violated the exclusive rights owned by the creator of the song Halo-Halo Bandung. However, because the violation of the Song Halo-Halo Bandung was carried out by the Lagu Kanak TV YouTube Channel from Malaysia, the violation is cross-border; so the Song Halo-Halo Bandung will receive international protection by the Bern Convention. This study aims to analyze the form of legal protection for the Copyright holder of the song Halo-Halo Bandung which was modified and commercialized through the YouTube platform by private parties in Malaysia. The research method used is the normative legal research method, namely the legal research method by solving legal facts/events using legal sources. The results of this study indicate that the song Halo-halo Bandung by Ismail Marzuki which was modified and commercialized through the Youtube platform Lagu Kanak TV from Malaysia received legal protection based on the three main principles contained in the Bern Convention.*

**Keywords:** Intellectual property rights, Copyright of songs, and Bern Convention.

**ABSTRAK**

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hak eksklusif yang dimaksud termasuk hak moral dan ekonomi. Hak moral adalah hak yang telah melekat secara alami pada diri pencipta dan tidak dapat dialihkan selama pencipta tersebut masih hidup. Hak ekonomi adalah hak eksklusif untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas ciptaan. Lagu Kanak TV telah melakukan pelanggaran atas hak cipta lagu Halo-Halo Bandung karena telah melakukan plagiarisme dalam hal kemiripan dan kesamaan pada judul dan liriknya, sehingga hal tersebut telah melanggar hak eksklusif yang dimiliki oleh pencipta lagu Halo-Halo Bandung. Namun, oleh karena pelanggaran atas Lagu Halo-Halo Bandung ini dilakukan oleh Kanal YouTube Lagu Kanak TV yang berasal dari Malaysia, maka pelanggaran tersebut merupakan hal yang bersifat lintas negara, sehingga Lagu Halo-Halo Bandung ini akan mendapatkan perlindungan secara internasional oleh Konvensi Bern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah bentuk perlindungan hukum pemegang Hak Cipta lagu Halo-Halo Bandung yang dimodifikasi dan dikomersialkan melalui platform YouTube oleh pihak swasta di Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif, yaitu metode penelitian hukum dengan memecahkan fakta/peristiwa hukum menggunakan sumber-sumber hukum. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu Halo-halo Bandung karya Ismail Marzuki yang dimodifikasi dan dikomersialkan melalui platform youtube Lagu Kanak TV yang berasal dari Malaysia mendapatkan perlindungan hukum berdasarkan tiga prinsip utama yang ada pada konvensi bern.

**Kata kunci:** Hak kekayaan intelektual, Hak cipta atas lagu, dan Konvensi bern.